

INTISARI

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang mempunyai frekwensi kejadian cukup tinggi di masyarakat. Angka kejadian ini di Rumah Sakit Panti Rapih (RSPR) selama tahun 1997 menempati posisi ke-7 dari 10 besar pola pengobatan pasien rawat inap, dengan 237 kasus. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada penderita hipertensi di bagian rawat inap di RSPR Yogyakarta, pada bulan oktober-desember 1998. Tujuan khusus yang ingin diperoleh adalah mengetahui tentang: jumlah obat, golongan obat, cara pemberian dan bentuk sediaan obat yang digunakan oleh penderita dalam satu periode perawatan.

Penelitian ini merupakan survei epidemiologik dengan rancangan deskriptif non analitis yang bersifat eksploratif, menggunakan kartu catatan medis penderita hipertensi bagian rawat inap. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi analisis situasi pola penyakit di Rumah Sakit Panti Rapih, mengamati penggunaan obat pada penderita rawat inap dan melakukan analisis data dengan metode statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua kelompok penderita hipertensi yang diteliti menerima rata-rata jumlah obat yang berbeda, penderita usia dewasa menerima rata-rata 6.5 macam obat dan penderita usia lanjut menerima rata-rata 7 macam obat. Cara pemberian atas 130 jenis obat pada penderita meliputi : oral (111kasus), parenteral (12 kasus), sublingual (5kasus), dan rekta! (2kasus). Dari 130 jenis obat yang digunakan oleh penderita , bentuk sediaan yang ada meliputi: tablet (103kasus), injeksi (12kasus), kapsul (8kasus), kaplet (4kasus), suppositoria (2kasus), dan sirup (1kasus). Golongan obat yang banyak digunakan adalah :antihipertensi (41kasus), vitamin (17kasus), antiangina (11kasus), dan antiinfektikum (11kasus), sedangkan golongan obat lain yang digunakan dalam jumlah relatif sedikit adalah: neuroleptikum, antasidum, hemostatikum, antiasthma, antirematik, antiinfektikum saluran cerna, ekspektoran, anti alergi, antihiperkolesterolemia, antiinfluenza, pencahar, antidepresan, antiinfektikum, antitusiv, antidiare, antiencok, dan relaksan otot. Peningkatan keterlibatan farmasis sangat penting agar pengobatan yang rasional bisa sungguh memberikan sumbangan demi tercapainya visi dan misi Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

ABSTRACT

Hypertension is a illnesses which has high frequency in society. It's ranking in Panti Rapih Hospital in 1997 positioned on the 7th of the big 10 treatment pattern for the staying patients, with 237 cases. This research purposed to know the picture of the drugs use to the hypertension patients in the staying treatment of Panti Rapih, Yogyakarta, in October – November 1998. The special purposed was to know number of drugs, drugs classification the way of giving drugs supply which was used by the patients in one treatment period.

This research was epidemiological survey with non analytical descriptive planning which was explorative, this used the medical card of the patients. The research steps were situation analysis of the illness pattern at Panti Rapih Hospital, observing the medical usage to the patients and doing data analysis using descriptive statistic method.

The research result showed that two classes of observed hypertension patients got, for the average, different number of drugs. The adult patients got 6.5 kinds of drugs and the over age patients got 7 kinds of drugs. The ways of giving the drugs for 130 kinds of drugs to the patients involved: orally (111 cases), parenterally (12 cases), sublingually (5 cases), rectally (2 cases). From the 130 cases used by the patients, the drugs supplies involved tablet (103 cases), injection (12 cases), capsule (8 cases), caplet (4 cases), suppositoria (2 cases), syrup (1 cases). The drugs classifications used were antihypertension (41 cases), vitamin (17 cases), antiangina (11 cases), and antiinfecticum (11 cases), and for other drugs classifications used but in the small number relatively were neurolepticum, antacidum, hemostaticum, antiasthma, antireumatic, antiinfecticum for disigated tract, expectoran, antialergy, antihypercolesterolemia, antiinfluenza, antidepressan, antiinfecticum. antitusive, antidiare, antiencok, and muscles relaxtation. The pharmacy involving upgrading was very important so the rational treatment would give a real support to reach the vision and mission of Panti Rapih hospital.